

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan yang terkait dengan rumusan masalah yang ingin dijawab dari hipotesis penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Profil masing-masing indikator keterampilan proses sains (KPS) siswa SMA Negeri 1 Ledo melalui penerapan metode praktikum dikategorikan dengan rata-rata baik. Indikator KPS yang termasuk pada kriteria sangat baik yaitu indikator mengamati 87%, dan mengklasifikasikan 92%, termasuk kriteria baik yaitu indikator memprediksi 69%, menginterpretasi 71%, mengkomunikasikan 72%, dan indikator KPS dengan kriteria rendah yaitu indikator menyimpulkan 42% .
2. Rata-rata keterampilan proses sains siswa setelah menerapkan metode praktikum berdasarkan pada tingkat kemampuannya mencapai persentase rata-rata 72 % dengan kriteria baik. Pada tingkat KPS pada kriteria sangat baik dimiliki oleh 2 orang siswa dengan persentase rata-rata 91%, siswa yang memiliki kemampuan tingkat KPS pada kriteria baik sebanyak 19 orang dengan persentase rata-rata 79%, 9 orang siswa yang memiliki tingkat KPS pada kriteria cukup dengan presentase rata-rata 63%, dan 3 orang siswa yang memiliki tingkat kemampuan KPS pada kriteria rendah dengan persentase rata-rata 44%.

B. Saran

1. Pelaksanaan pembelajaran melalui metode praktikum sebaiknya sering dilakukan pada saat pembelajaran disekolah karena dapat melatih keterampilan proses sains dan pemahaman terhadap materi pembelajaran siswa.
2. Siswa perlu dilatih dalam memberikan suatu penjelasan terhadap suatu kejadian atau peristiwa.

3. Diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan proses sains dan pemahaman konsep materi pada kegiatan pembelajaran dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal untuk menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta arus globalisasi.